

**LAPORAN MAGANG KERJA**  
**PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DRS. INARESJZ**  
**KEMALAWARTA**

**RINGKASAN MAGANG**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada  
Program Studi Akuntansi**



**Disusun Oleh:**

**Rizki Rachmawati**

**1119 30885**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**  
**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**  
**YOGYAKARTA**

**2023**

# HALAMAN PENGESAHAN

## TUGAS AKHIR

### LAPORAN MAGANG KERJA PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DRS. INARESJZ KEMALAWARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

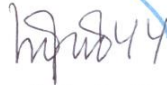
**RIZKI RACHMAWATI**

Nomor Induk Mahasiswa: 111930885

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 14 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

Penguji



Algifari, Drs., M.Si.

Yogyakarta, 14 Juni 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

## **ABSTRAK**

Laporan magang ini menjelaskan tentang kegiatan kerja yang dialami oleh penulis di Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta sebagai peserta magang. Selama melakukan kegiatan magang, penulis ditempatkan sebagai auditor junior yang bertugas untuk membantu pekerjaan dari supervisor dan auditor senior dalam melaksanakan proses audit.

Penulis melaksanakan kegiatan magang selama 3 (tiga) bulan. Kegiatan yang dilakukan penulis selama magang diantaranya membuat Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), melakukan *crosscheck* bukti, melakukan audit lapangan dan lain sebagainya. Pelaksanaan magang ini dapat berguna bagi penulis untuk mengetahui proses praktik audit secara langsung yang belum didapatkan selama masa perkuliahan.

Kata kunci: Magang, Audit

## **ABSTRACT**

*This internship report describes the work activities experienced by the author at the Public Accounting Firm Drs. Inaresjz Kemalawarta as an apprentice. During the internship, the author was placed as a junior auditor whose job was to assist the work of supervisors and senior auditors in carrying out the audit process.*

*The author carries out internship activities for 3 (three) months. The activities carried out by the author during the internship included making an Working Paper, conducting crosscheck evidence, conducting field audits and so on. The implementation of this internship can be useful for writers to know the process of direct audit practice that has not been obtained during lectures.*

*Keywords: Internship, Audit.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Setelah menyelesaikan pendidikan, bekerja di sebuah perusahaan adalah impian setiap orang. Namun saat ini persaingan dunia kerja semakin ketat. Mahasiswa atau mahasiswi yang akan masuk ke dalam dunia kerja harus mempersiapkan diri sebaik mungkin, harus memiliki pengetahuan, pengalaman, dan wawasan tentang dunia kerja. Dunia kerja tidak sepenuhnya sama dengan apa yang dipelajari pada saat perkuliahan, ada banyak hal yang berbeda.

Magang adalah bagian dari pelatihan kerja atau proses untuk menerapkan keilmuan dan kompetensi di dunia kerja secara langsung yang didapat selama menjalani masa perkuliahan. Dalam hal ini penulis melakukan proses magang untuk menyelesaikan tugas akhir. Penulis melakukan kegiatan magang yang berlokasi di daerah Kotagede, Yogyakarta pada Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta.

Dalam melakukan suatu usaha diperlukan pengetahuan yang memadai terkait aktivitas di dalam perusahaan, salah satunya mengenai laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan rangkuman proses akuntansi, yaitu rangkuman dari transaksi yang terjadi selama periode tertentu. Pada dasarnya, unsur terpenting dalam sebuah perusahaan adalah keuangan karena hal tersebut menjadi penentu berkembang atau tidaknya suatu perusahaan.

## PROFIL KANTOR AKUNTAN PUBLIK DRs. INARESJZ KEMALAWARTA DAN AKTIVITAS MAGANG

### Profil Kantor Akuntan Publik

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada tahun 1982, awal terbentuknya Koperasi Jasa Audit (KJA) Nur'aini. Drs Inaresjz Kemalawarta beserta rekan-rekannya mengembangkan usaha Koperasi Jasa Audit tersebut. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 pasal 7 ayat 1 menyebutkan bahwa suatu Badan Usaha yang bergerak di bidang keuangan yaitu Kantor Akuntan Publik harus berbentuk Perorangan dan atau Persekutuan. Sehubungan dengan peraturan tersebut, Drs Inaresjz Kemalawarta keluar dari KJA Nur'aini lalu mengembangkan usaha jasa audit dengan mendirikan sebuah Kantor Akuntan Publik. Dengan izin usaha KEP.478/KM.1/2006 dengan nomor register negara D-3840 ini, berdirilah Kantor Akuntan Publik Drs Inaresjz Kemalawarta yang berlokasi di Jalan Ringin Putih Nomor 7 Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta.

## **Struktur Tugas Kantor Akuntan Publik**

Berikut merupakan kewajiban dan wewenang dari struktur organisasi :

1. Pimpinan
  - a. Memberi perintah mengenai pengendalian semua operasional dalam segala aktivitas di Kantor. Monitoring segala aktivitas di Kantor.
  - b. Membuat keputusan mengenai laporan audit, penerimaan klien baru, seleksi karyawan, rencana perikatan, dan pengangkatan jabatan.
  - c. Menyusun susunan tim audit dan menentukan tugas serta tanggung jawab masing-masing anggota dan mengesahkan dokumen perikatan dan persyaratan audit.
2. Sekretaris

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tugas dari sekretaris yaitu menjadi perantara komunikasi antara pihak kantor dengan pihak klien. Selain itu sekretaris juga bertugas melaporkan laporan ke klien yang akan menggunakan jasa audit serta diwajibkan memiliki sikap yang terbuka dalam memberikan informasi kepada klien yang akan menggunakan jasa auditing.

## 3. Administrasi Umum dan Keuangan

Tugas dari administrasi umum dan keuangan adalah mengawasi kegiatan yang saat ini dilakukan. Selain itu, bagian administrasi umum dan keuangan berfungsi untuk mengurus semua hal yang berkaitan dengan Kantor Akuntan Publik, seperti melakukan penyetoran pajak, mengatur pembayaran gaji pada karyawan, serta mengurus tagihan yang berkaitan dengan biaya operasional kantor.

## 4. Supervisor

- a. Melakukan perencanaan dan membuat program audit.
- b. Mengatur dan mengawasi kerja auditor.
- c. Mengontrol dan memonitor jalannya proses audit.
- d. Membuat opini audit.

## 5. Auditor Senior

- a. Membuat Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dan menyelesaikan proses audit yang telah ditentukan.
- b. Melakukan pemeriksaan dan verifikasi atas dokumen, transaksi, catatan, dan laporan keuangan serta melakukan audit investigative untuk mengungkapkan kecurangan atau pelanggaran akuntansi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Meninjau kinerja auditor junior dan memberikan instruksi pada auditor junior.
6. Auditor Junior
  - a. Membantu kerja supervisor dan auditor senior dalam hal membuat dan menganalisis Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), melampirkan bukti-bukti pendukung untuk dilampirkan di Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), dan membuat Sub KKP.
  - b. Melakukan audit di lapangan.

## **Ruang Lingkup Kantor Akuntan Publik**

Adapun beberapa layanan jasa profesional, diantaranya sebagai berikut:

- a. Jasa Audit

Audit laporan keuangan merupakan proses pengumpulan, perencanaan, dan evaluasi bukti.

- b. Jasa *Review*

Dalam hal ini, hanya berfokus pada permintaan atas pemberian keterangan serta analisis laporan keuangan.

- c. Jasa Audit Kepatuhan

Jasa audit kepatuhan ini digunakan untuk memeriksa bukti data keuangan yang disusun oleh klien apakah telah memenuhi standar akuntansi.

- d. Jasa Analisis

Jasa ini menganalisis laporan yang dibuat oleh klien untuk mengetahui kinerja manajemen klien sehingga auditor mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki oleh klien dan dilakukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## e. Jasa Komplikasi Laporan Keuangan

Jasa komplikasi adalah menyusun laporan keuangan berdasarkan bukti-bukti transaksi atas aktivitas perusahaan yang tersambung dengan sistem keuangan tersebut.

### **Aktivitas Magang**

Kegiatan magang dimulai pada tanggal 23 Januari - 30 April 2023. Kegiatan magang ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta. Kantor ini bertempat di Jalan Ringin Putih Nomor 7 Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta. Kegiatan magang ini dilakukan sesuai dengan jadwal operasional kantor, yaitu setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Hari Senin sampai Jumat dimulai pukul 09.00 - 16.00 WIB, kemudian hari Sabtu dimulai pukul 09.00 - 13.00 WIB. Dalam pelaksanaan proses magang ini, penulis diberikan posisi sebagai auditor junior. Di kantor ini ada beberapa auditor senior, salah satunya yaitu Dra. Isniah, beliau adalah supervisor sekaligus pembimbing penulis dalam memberikan pembelajaran terkait pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan. Berikut ini tugas-tugas yang telah dilaksanakan:

#### 1. Membuat Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) merupakan data yang digunakan oleh auditor untuk mencatat semua temuan mereka selama proses audit. Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) berisi akun-akun yang ada pada buku besar yang diperoleh dari klien. Akun-akun dari buku besar tersebut kemudian digabungkan ke dalam Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) mulai dari bulan Januari hingga bulan Desember, sehingga akan membentuk saldo akhir yang akan dicantumkan di dalam laporan keuangan. Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) ini dibuat dengan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tujuan untuk menelusur akun-akun serta semua transaksi yang terjadi pada klien, selain itu Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dibuat untuk mendukung opini auditor.

Dalam proses pembuatan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), penulis menggunakan *Microsoft Excel* yang contohnya sudah diberikan oleh supervisor penulis yang bernama Bu Isniah.

## 2. Melakukan *Crosscheck* Bukti Audit Kemudian Dilampirkan di KKP

Bukti audit merupakan data yang dikumpulkan auditor untuk mendukung opini dan kesimpulan yang ditarik oleh auditor. Bukti audit berupa dokumen, catatan, dan konfirmasi. Konfirmasi adalah dokumen yang diperoleh oleh pihak terkait dengan entitas yang diaudit. Dalam hal ini penulis diberikan tugas untuk memeriksa lampiran bukti dan lampiran konfirmasi bank pada Koperasi PMT kemudian melampirkannya ke dalam Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP). Bukti dan konfirmasi totalnya harus sama dengan yang di KKP, jika tidak sama maka perlu ditanyakan kepada perusahaan yang diaudit.

## 3. Audit Lapangan

Audit lapangan merupakan tahapan yang dilakukan oleh auditor dimana auditor dapat memeriksa secara langsung entitas yang sedang diaudit. Di tahap ini, auditor akan memeriksa kelengkapan dokumen seperti transaksi perbulan yang dilakukan entitas tersebut hingga melakukan pengecekan secara fisik persediaan serta aset yang dimiliki entitas yang sedang diaudit. Penulis melaksanakan kegiatan audit

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lapangan bersama dengan supervisor dan rekan-rekan lainnya. Dalam kegiatan audit lapangan ini penulis ditugaskan diantaranya:

## a. *Vouching*

*Vouching* merupakan serangkaian kegiatan yang digunakan untuk memastikan bahwa transaksi yang dicatat di dalam buku besar benar-benar terjadi dan telah dicatat dengan benar (Mulyadi, 2012). Jadi, arah dari *vouching* ini adalah menelusur dimulai dari catatan laporan keuangan kemudian ke sumber dokumen. Sebagai contoh, ketika penulis melakukan audit lapangan ke Koperasi PR, penulis ditugaskan untuk melakukan *vouching* kas keluar pada bulan Desember. Obyek yang ada di dalam *vouching*, yaitu tanggal, nomor bukti, keterangan, jumlah yang ada di dalam faktur. Penulis melakukan *vouching* bersama dengan rekan penulis dari STIE YKPN Yogyakarta dan satu rekan penulis dari STIEKOM. Saat melakukan *vouching*, penulis mengalami kendala, yaitu bukti transaksi tidak lengkap, sehingga penulis perlu menanyakan hal tersebut kepada klien.

## b. *Cash Opname*

Pada saat melakukan audit lapangan di PT. SBT, penulis ditugaskan oleh supervisor untuk melakukan *cash opname* bersama auditor senior yang bernama Dessy. Kegiatan *cash opname* merupakan kegiatan untuk memeriksa kas secara fisik, baik berupa uang kertas maupun uang logam serta melakukan perbandingan jumlah antara catatan mutasi kas dengan uang kas yang dipegang saat ini. Dalam melakukan kegiatan *cash opname* penulis diminta

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk menghitung uang, sebelum menghitung uang penulis meminta buku kas yang ada di PT. SBT tersebut lalu menghitungnya secara fisik.

#### 4. Membuat Program Audit

Penulis diberi tugas untuk mengerjakan program audit. Program audit merupakan daftar prosedur audit yang akan dilakukan. Program audit ini digunakan untuk memastikan bahwa audit tersebut sudah dilaksanakan secara tepat, efektif, efisien dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu program audit juga bertujuan untuk mempermudah pencarian data audit.

### **LANDASAN TEORI**

#### **Pengertian Audit**

Al. Haryono Jusup (2014) menyatakan bahwa pengauditan adalah suatu proses yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang terkait dengan pernyataan tentang tindakan dan kejadian ekonomi secara objektif. Proses ini bertujuan untuk menentukan sejauh mana kepatuhan pernyataan tersebut terhadap kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, serta untuk menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan yang terkait.

#### **Perbedaan Akuntansi dan Audit**

Menurut Al. Haryono Jusup, (2001) akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu entitas. Sehingga dapat dijelaskan bahwa akuntansi merupakan gambaran suatu aktivitas dalam melakukan identifikasi transaksi dan bukti yang dapat memengaruhi suatu perusahaan. Selain melakukan pengidentifikasian, aktivitas ini melibatkan pengukuran, pencatatan, dan pengklasifikasian bukti dan transaksi untuk

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menghasilkan ringkasan atau ikhtisar dalam catatan akuntansi. Tujuan dari proses ini adalah menghasilkan serangkaian laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip dasar akuntansi. Dengan demikian, informasi yang relevan dapat dikomunikasikan untuk mendukung pengambilan keputusan.

Menurut Hery (2019), audit merupakan proses pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang melibatkan kegiatan memperoleh dan mengevaluasi bukti yang terkait dengan laporan keuangan. Secara singkat, dalam aktivitas ini auditor harus menganalisis tingkat kelayakan atau kepatutan suatu laporan keuangan, yaitu apakah laporan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

## **Jenis Audit Berdasarkan Opini Audit**

Menurut Arens et al. (2017) opini audit merupakan hasil akhir dari proses audit. Opini audit berisi penilaian auditor terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan suatu entitas dan ketepatan penerapan prinsip akuntansi yang berlaku. Opini audit bertujuan untuk pembuat keputusan bisnis. Adapun beberapa jenis opini audit, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Opini tersebut dikeluarkan pada saat auditor independen menentukan bahwa laporan keuangan perusahaan telah disajikan secara akurat dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Opini tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan suatu entitas terbebas dari salah saji material yang signifikan dan dapat dipercaya.

### 2. Opini Wajar Dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Opini tersebut dikeluarkan ketika auditor independen menemukan bahwa laporan keuangan suatu entitas disajikan secara memadai tetapi auditor menemukan ada masalah material yang signifikan yang berpengaruh terhadap laporan keuangan tersebut.

### 3. Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

Opini tersebut diberikan oleh auditor independen ketika mereka menemukan bahwa laporan keuangan suatu entitas tidak memenuhi standar yang memadai dan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Opini ini mengindikasikan adanya masalah material dalam laporan keuangan entitas tersebut dan tidak dapat diandalkan.

### 4. Opini Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Opini tersebut dikeluarkan jika auditor independen tidak dapat memberikan opini atas laporan keuangan suatu entitas karena tidak adanya kepastian yang signifikan atau keterbatasan dalam mengaudit.

## **Tujuan Dari Melakukannya Audit**

### 1. Kelengkapan (*Completeness*)

Tujuan Kelengkapan (*completeness*) adalah kelengkapan data transaksi yang dapat menjadi faktor untuk memberikan keyakinan bahwa semua transaksi yang tercatat dalam laporan keuangan telah dicatat dengan akurat dan secara nyata dalam jurnal perusahaan.

### 2. Ketepatan (*Accuracy*)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan Ketepatan (*Accuracy*) adalah untuk memastikan bahwa jumlah dan pengelompokan dalam pencatatan transaksi telah dilakukan dengan tepat sesuai dengan perhitungan yang benar.

### 3. Eksistensi (*Existence*)

Tujuan Eksistensi (*Existence*) dalam audit keuangan yaitu untuk memastikan bahwa semua kewajiban dan aset yang tercatat dalam laporan keuangan benar-benar ada pada waktu dan tanggal yang ditentukan, dan tidak bersifat fiktif.

### 4. Penilaian (*Valuation*)

Tujuan Penilaian (*Valuation*) dalam audit keuangan adalah untuk memastikan apakah prinsip-prinsip penilaian yang digunakan telah mematuhi ketentuan yang berlaku umum

### 5. Klasifikasi (*Classification*)

Tujuan Klasifikasi (*Classification*) dalam audit keuangan yaitu untuk memastikan bahwa seluruh transaksi yang tercatat dalam jurnal telah terklasifikasi atau dikelompokkan dengan tepat sesuai dengan golongan akun yang sesuai.

### 6. Pisah Batas (*Cut-off*)

Tujuan Pisah Batas (*Cut-off*) untuk memastikan bahwa transaksi yang terjadi pada periode akuntansi yang berdekatan dengan tanggal neraca telah dicatat dengan tepat dalam periode yang sesuai. Hal ini penting karena seringkali terdapat kesalahan dalam pencatatan transaksi, terutama pada periode mendekati akhir periode akuntansi.

### 7. Pengungkapan (*Disclosure*)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan Pengungkapan (*Disclosure*) adalah untuk memastikan apakah saldo akun dan seluruh persyaratan pengungkapan yang saling berkaitan telah tersaji dan dijelaskan dengan wajar dalam laporan keuangan.

## **Standar Audit**

Menurut Al. Haryono Jusup (2014), standar audit adalah panduan umum yang harus diikuti oleh auditor dalam melaksanakan tanggung jawab mereka dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan historis. Standar tersebut mencakup pertimbangan, kualitas profesional yang meliputi persyaratan kompetensi, independensi, pelaporan, dan bukti. Tujuan utama dari standar audit adalah memberikan keyakinan yang wajar kepada pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan terbebas dari kesalahan, kecurangan, atau kesalahan material, serta meningkatkan kredibilitas dan keandalan informasi keuangan.

## **Jenis Audit Menurut Pemeriksaannya**

### 1. Audit Laporan Keuangan (*Financial Statement Audit*)

Audit Laporan Keuangan yaitu aktivitas untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti mengenai laporan keuangan suatu perusahaan. Tujuan dari audit laporan keuangan adalah untuk memberikan pendapat atau opini yang berkaitan dengan laporan keuangan tersebut. Auditor akan menilai apakah laporan keuangan telah memenuhi standar dan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. Pendapat atau opini auditor ini memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan tersebut telah disusun dengan benar, akurat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### 2. Audit Operasional (*Management Audit*)



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Audit Operasional yaitu pengkajian (*review*) atas setiap bagian dari prosedur dan metode yang diterapkan oleh suatu perusahaan dengan tujuan untuk memastikan bahwa aktivitas operasional berjalan secara efektif dan efisien. Hasil dari audit operasional umumnya berupa rekomendasi kepada manajemen untuk perbaikan operasional guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan.

### 3. Audit Kepatuhan (*Compliance Audit*)

Audit Kepatuhan (*Compliance Audit*) memiliki tujuan untuk memastikan apakah pihak yang sedang diaudit telah mematuhi prosedur atau aturan tertentu yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang, baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Dalam audit kepatuhan, pengujian dapat mencakup pengecekan terhadap kepatuhan terhadap prosedur akuntansi yang ditetapkan oleh kontroler perusahaan, peninjauan kembali penggajian untuk memastikan pemenuhan tarif upah minimum yang telah ditetapkan oleh Pemerintah (UMR), atau pemeriksaan terhadap perjanjian dengan bank atau pemberi pinjaman lainnya untuk memverifikasi kepatuhan terhadap persyaratan dalam perjanjian tersebut. Hasil audit kepatuhan ini kemudian dilaporkan kepada manajemen perusahaan. Dengan melakukan audit kepatuhan, tujuannya adalah untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku, mengurangi risiko pelanggaran hukum, serta menjaga hubungan yang baik dengan pihak-pihak terkait seperti pemerintah, bank, dan pemberi pinjaman.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Permasalahan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada saat penulis melakukan aktivitas magang kerja di Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta selama 3 (tiga) bulan sebagai auditor junior. Dalam analisis pembahasan ini penulis menemukan beberapa permasalahan yang harus segera mendapatkan penyelesaian agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik. Adapun beberapa permasalahan tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. Ketidaklengkapan dokumen audit yang dibutuhkan selama proses audit.

Dokumen-dokumen yang diberikan klien kepada auditor dapat berpengaruh penting terhadap proses audit dan opini audit yang akan diberikan oleh auditor. Namun pada kenyataannya masih terdapat beberapa perusahaan yang masih memberikan dokumen serta bukti audit kepada auditor yang kurang lengkap atau tidak sesuai dengan dokumen yang diperlukan. Sehingga dalam hal ini dapat memperlambat proses pengerjaan audit. Contohnya pada saat penulis melakukan pengumpulan bukti audit pada Koperasi PMT, penulis menemukan beberapa dokumen atau bukti audit yang tidak sesuai dan terdapat banyak bukti audit yang tidak lengkap, penulis menemukan beberapa dokumen yang kurang, seperti konfirmasi bank, lampiran hutang, dan lampiran pada daftar gaji karyawan. Akibatnya pekerjaan yang seharusnya dapat dikerjakan tepat waktu harus terhambat karena menunggu kekurangan bukti tersebut.

2. Data audit yang terus-menerus berubah

Pada saat penulis mengaudit Koperasi KOP, penulis dan peserta magang lainnya menemukan banyak kesalahan dalam laporan keuangan koperasi tersebut. Akibatnya penulis dan peserta magang lainnya harus lembur dan harus mengubah

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

data mulai dari KKP hingga melakukan *crosscheck* ulang dan menyesuaikan laporan keuangan yang baru

### 3. Kurangnya arahan dari perusahaan

Pada saat awal penulis masuk beserta peserta magang lainnya, penulis dan para peserta magang lainnya tidak diberikan penjelasan mengenai tata cara dalam membuat Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) sehingga penulis dan para peserta magang lainnya mengalami kesulitan dalam pengerjakan pekerjaan tersebut. Kemudian pada saat penulis dan peserta magang lainnya melakukan audit lapangan ke perusahaan klien untuk pertama kalinya, penulis dan peserta magang lainnya tidak diberikan arahan atau briefing terlebih dahulu, akibatnya penulis dan peserta magang lainnya harus menanyakan perihal cara melakukan pekerjaan tersebut setiap kali penulis diberikan tugas oleh supervisor atau pembimbing.

### 4. Ketidakjelasan *jobdesc* pada saat magang.

Penulis pada saat melakukan pekerjaan pada saat magang merasa kebingungan akibat *jobdesc* yang tidak jelas. Pada saat magang penulis diberikan tugas untuk membuat Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) PT. SBT kemudian keesokan harinya penulis dan peserta magang lainnya ditugaskan untuk mengaudit PT. SBA, hal tersebut membuat penulis sewaktu mengaudit PT. SBA tidak mengetahui permasalahan yang ada pada PT. SBA tersebut dikarenakan penulis tidak mengerjakan PT. SBA dari awal sehingga penulis harus mempelajari dari awal PT tersebut. Akibatnya membuat pekerjaan dari perusahaan sebelumnya yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sedang dikerjakan tersebut menjadi tertinggal sehingga waktu pengerjaan proses audit menjadi lebih lama.

## Pembahasan

Dalam pembahasan ini penulis menemukan beberapa kendala saat melakukan pekerjaan di tempat magang seperti yang telah dijelaskan pada bagian permasalahan. Kendala tersebut harus segera mendapatkan penyelesaian agar pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik. Berikut ini adalah beberapa cara yang dilakukan penulis untuk mendapatkan penyelesaiannya:

1. Ketidaklengkapan dokumen audit yang dibutuhkan selama proses audit.

Kurangnya dokumen yang dibutuhkan pada saat proses audit, maka yang harus dilakukan penulis melaporkan ke supervisor atau pembimbing agar mengonfirmasi terhadap klien untuk meminta kekurangan data tersebut. Setelah supervisor mendapatkan konfirmasi dari klien mengenai dokumen audit tersebut, maka yang harus dilakukan oleh penulis adalah meminta dokumen terbaru yang sudah dilengkapi klien ke supervisor dan melanjutkan kembali pekerjaan terkendala tersebut. Agar kejadian tersebut tidak terulang kembali, maka auditor harus melakukan *double crosscheck* tentang keseluruhan data klien yang akan diaudit serta bukti audit yang lain yang diperlukan selama proses pengauditan sehingga dapat dikerjakan dengan tepat waktu.

2. Data audit yang terus-menerus berubah

Dikarenakan pada saat penulis mengaudit Koperasi KOP, penulis dan peserta magang lainnya menemukan banyak kesalahan dalam laporan keuangan koperasi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tersebut. Dalam hal ini auditor harus benar-benar memastikan kepada klien bahwa bahwa laporan keuangan yang diberikan oleh klien harus sudah benar agar tidak membuat pekerjaan auditor menjadi lama. Selain itu supervisor juga harus melakukan *crosscheck* ulang laporan klien agar hal tersebut tidak terjadi lagi.

## 3. Kurangnya arahan dari perusahaan

Untuk pertama kalinya penulis melakukan praktik nyata menjadi auditor di dalam dunia kerja, penulis mengalami beberapa kesulitan saat menjalankan tugasnya dikarenakan kurang adanya arahan dari pembimbing sehingga untuk meminimalisir kejadian tersebut, maka perusahaan melakukan pengarahan mengenai pekerjaan yang akan mereka lakukan sebelum peserta magang terjun untuk melakukan pekerjaannya sebagai auditor agar kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam proses pengerjaan dapat diminimalisir.

## 4. Ketidakjelasan *jobdesc* pada saat magang

Pada saat penulis melakukan pekerjaan pada saat di tempat magang penulis merasa kebingungan akibat *jobdesc* yang diberikan tidak jelas. Sehingga dalam hal ini penulis berharap pembimbing atau supervisor dapat mengatur pekerjaan peserta magang agar sesuai dengan *jobdesc* dan tidak membuat peserta magang kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pembimbing.

## KESIMPULAN DAN REFLEKSI DIRI

### Kesimpulan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari aktivitas magang yang dilaksanakan penulis selama kurang lebih 3 (tiga) bulan di Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta. Beberapa pengalaman yang penulis dapatkan ketika melakukan kegiatan magang, antara lain sebagai berikut:

1. Membuat Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP).

KKP adalah dokumen yang digunakan auditor untuk mencatat semua temuan selama proses audit dan untuk mendukung opini auditor. Dalam hal ini penulis mendapatkan banyak pengetahuan mengenai tata cara mengerjakan KKP hingga mencari solusi dari permasalahan yang ada.

2. Melakukan audit lapangan

Audit lapangan dilakukan dengan memeriksa kelengkapan dokumen klien, melakukan *crosscheck* secara fisik persediaan, dan aset klien. Kegiatan dalam audit lapangan meliputi:

- a. *Vouching*

Dalam kegiatan *vouching* ini penulis memulai dengan menelusuri catatan laporan keuangan ke sumber dokumen. Penulis memastikan apakah catatan laporan keuangan tersebut benar – benar telah terjadi dan telah dicatat dengan benar.

- b. *Cash Opname*

Kegiatan *cash opname* ini berfungsi untuk memastikan bahwa kas yang dipegang (*cash on hand*) perusahaan telah sesuai dengan laporan kas perusahaan.

c. Membuat program audit

Program audit merupakan daftar prosedur audit yang akan dilakukan. Program ini digunakan untuk memastikan bahwa audit sudah dilaksanakan secara tepat, efektif, dan efisien sesuai dengan tujuan audit. Selain itu program audit ini digunakan untuk mempermudah pencarian data audit.

Dalam pelaksanaan tugas-tugas magang ini, terlepas dari hambatan yang telah dihadapi penulis, kegiatan magang ini telah memberikan banyak pengetahuan bagi penulis tentang ilmu pengauditan selain itu kegiatan magang ini juga telah melatih *softskill* penulis berupa *public speaking* pada saat mengutarakan pertanyaan dengan supervisor maupun pada saat bertemu dengan klien.

### **Refleksi Diri**

Banyak sekali manfaat yang dapat diambil penulis antara lain:

1. Dengan magang ini penulis memperoleh ilmu mengenai dunia kerja tentang bagaimana penulis mengimplementasikan ilmu penulis dengan kondisi aslinya.
2. Banyak interaksi – interaksi dalam kegiatan magang yang secara langsung maupun tidak langsung melatih pribadi penulis untuk lebih membelajarkan diri masuk dalam dunia kerja, seperti terlibat dalam suatu pekerjaan secara individu maupun tim, melatih *public speaking* penulis saat bertemu dengan rekan kerja maupun bertemu dengan klien selain itu melatih kemampuan dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas dengan baik.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi. 2012. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2014. *Auditing: Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Supomo, B. (2010). *Audit internal dan operasional audit*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A.A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services*, Edisi 16, Penerbit: Pearson.
- Arens, A. A., dan J.K Loebbecke. 2013. *Auditing, Buku Satu. Diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)* (2<sup>nd</sup> ed). STIE YKPN.
- Yudapradana, Dian. 2012. *Model Implementasi Audit Switching Di Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta: Fakultas Ekonomi*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Islam Indonesia.
- Jusup, Al Haryono. 2017. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Hery. 2019. *Istilah-Istilah Akuntansi dan Auditing*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. 2018. *Modern Internal Auditing*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lubis, Rahmat Hidayat dan Ratna Sari. 2020. *Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Halim, Abdul. 2015. *Auditing Dasar-dasar Laporan Audit Keuangan Jilid 1*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Gramedia, N. (2021). *Pengertian Audit, Fungsi, Tahapan, dan Jenisnya*. Retrieved from Tujuan\_dari\_Melakukan\_Audit: [https://www.gramedia.com/literasi/audit/#4\\_Tujuan\\_dari\\_Melakukan\\_Audit](https://www.gramedia.com/literasi/audit/#4_Tujuan_dari_Melakukan_Audit) diakses pada tanggal 20 Mei 2023
- Indonesia, B. P. (2023). *KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta*. Retrieved from Sistem Informasi Kantor Akuntan Publik: <https://sikap.bpk.go.id/Home/KantorDetail/dc16eace-6802-48fa-9acc-1138f6249a3e> diakses pada tanggal 25 Maret
- Indonesia, M. K. (2021). *Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 423/KMK.06/2002*. Retrieved from Media Komunitas Perpajakan Indonesia: <https://datacenter.ortax.org/ortax/aturan/show/386> diakses pada tanggal 25 Maret 2023



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sejahtera, K. S. (2022, Oktober 11). *Apa itu Cash Opname? Ini Pengertian dan Tujuan Dibuatnya!* Retrieved from Cash Opname: <https://accurate.id/akuntansi/cash-opname/> diakses pada tanggal 25 Maret

